

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan pada orang tua tunggal yang semuanya merupakan para janda di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dalam pemenuhan hak-hak anak. Setelah perceraian maupun kematian ayah mereka tidak mendapatkan haknya sebagai anak sebagaimana mestinya, padahal secara hukum anak tersebut masih menjadi tanggung jawab pihak ayahnya, berdasarkan latar belakang di atas, sehingga memunculkan 2 rumusan masalah yakni; (1) Bagaimana problematika dan upaya orang tua tunggal dalam pemenuhan hak-hak anak di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. (2) Bagaimana analisis hukum Islam terhadap upaya orang tua tunggal dalam pemenuhan hak-hak anak di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan lokasi penelitian di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Jenis data yang dipakai adalah kualitatif sedangkan sumber data berasal dari data primer, sekunder, dan tersier. Pengumpulan data didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Lalu teknik analisis data memakai teknik deskriptif kualitatif kemudian disimpulkan dengan metode deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga macam problematika yang dihadapi oleh orang tua tunggal di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dalam memenuhi hak-hak anak, diantaranya; masalah kekurangan biaya dalam memenuhi kebutuhan anak baik masalah sandang, pangan, papan serta pendidikan, kemudian masalah kurangnya waktu bersama anak karena harus bekerja, serta masalah anak yang menjadi nakal. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh para orang tua tunggal tersebut untuk memenuhi hak-hak anaknya ada tiga macam upaya, yakni; berhemat serta mencari pekerjaan tambahan, manajemen waktu dan menasihati anaknya yang nakal. Adapun analisis hukum Islam terhadap upaya yang dilakukan oleh orang tua tunggal di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dalam memenuhi hak-hak anaknya di mana ada sebagian orang tua tunggal yang tidak pernah menuntut dan mengingatkan mantan suami atau keluarga mending suaminya untuk melaksanakan kewajiban terhadap anak-anak, baik karena alasan masih sakit hati dengan masa lalu maupun karena merasa tidak enak hati dengan istri barunya sehingga memilih untuk tidak berkomunikasi lagi termasuk dalam masalah kebutuhan anak. Dalam Islam, hal tersebut merupakan tindakan yang diharamkan dan berdosa karena menimbulkan *mudharat* terhadap anak, yaitu membuat hak-hak anak yang seharusnya didapatkan dari ayah atau keluarga mending ayahnya menjadi tidak terpenuhi karena tidak adanya peringatan serta tuntutan dari orang tua tunggal tersebut.

Kata Kunci: Problematika, Orang Tua Tunggal, Pemenuhan Hak-Hak Anak.

ABSTRACT

The background of this research is because there are problems with single parents who are all widows in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency in fulfilling children's rights. After the divorce or the death of their father they do not get their rights as children as they should, even though legally the child is still the responsibility of the father, based on the background above, giving rise to 2 problem formulations namely; (1) What are the problems and efforts of single parents in fulfilling children's rights in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. (2) What is the analysis of Islamic law on the efforts of single parents in fulfilling children's rights in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency.

This research is a type of field research. The research location is in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The type of data used is qualitative while the data sources come from primary, secondary and tertiary data. Data collection was obtained through interviews and documentation. Then the data analysis technique uses descriptive qualitative techniques and then concludes with the deductive method.

The results showed that there were three kinds of problems faced by single parents in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency in fulfilling children's rights, including; the problem of lack of funds in meeting children's needs, both problems with clothing, food, housing and education, then the problem of lack of time with children because they have to work, as well as the problem of children who become naughty. Meanwhile, there are three kinds of efforts made by single parents to fulfill their children's rights, namely; frugality as well as looking for additional work, time management and advising his naughty son. As for the analysis of Islamic law on the efforts made by single parents in Kenten Laut Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency in fulfilling the rights of their children where there are some single parents who have never demanded and reminded their ex-husband or his late husband's family to carry out obligations towards children, either because they are still hurt by the past or because they feel bad about their new wife, so they choose not to communicate anymore, this is included in the problem of children's needs. In Islam, this is an act that is forbidden and sinful because it causes harm to the child, namely making the child's rights that should have been obtained from the father or the family of his late father become unfulfilled because there was no warning and demands from the single parent.

Keywords: Problems, Single Parents, Fulfillment of Children's Rights.